

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia saat ini sangat ketat, dikarenakan banyak perusahaan - perusahaan baru yang muncul dimasyarakat menawarkan produk baru mereka, dengan melihat target pasar dan kebutuhan yang beragam dari masyarakat indonesia. Saat ini para pelaku usaha tengah meningkatkan sumber daya yang mereka miliki untuk mampu bersaing ditengah ketatnya persaingan bisnis, dengan tujuan memperoleh laba, dan mempertahankan hidup perusahaannya, serta memenuhi tanggung jawab terhadap karyawannya.

Persediaan barang dagang merupakan sumber daya utama yang memiliki peran penting untuk keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. Salah satu unsur yang paling aktif dalam pengembangan perusahaan yaitu persediaan. Persediaan barang dalam bentuk siap dijual kembali dan yang paling aktif dalam operasi usahanya merupakan Aktiva (Shatu, 2016:136). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi untuk mengendalikan sumber daya tersebut.

Setiap perusahaan memiliki strategi dan sistem pengendalian internalnya sendiri untuk mengendalikan ketersediaan barang dagang yang mereka miliki agar selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, tak terkecuali dengan perusahaan retail.

Perusahaan retail merupakan bisnis yang melibatkan penjualan barang dan jasa kepada konsumen berupa kebutuhan pribadi, keluarga sampai dengan kebutuhan rumah tangga, untuk dikonsumsi. Saat ini, di Indonesia bisnis retail telah

menjamur di hampir seluruh wilayah Indonesia dan terus berkembang dan bertransformasi menjadi bisnis retail yang modern. Hal ini didukung dengan pernyataan Global Retail Development Index 2017 yang dipublikasikan oleh ATKearney yang menyatakan bahwa Indonesia berada pada posisi ketiga dalam nilai penjualan retail Asia dengan nilai US\$350 miliar.

Namun, dibalik eksistensi bisnis retail terdapat aset perusahaan berupa persediaan barang dagang yang rentan terhadap pencurian maupun kerusakan yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan itu sendiri, yang dapat merugikan perusahaan. Dalam hal ini pengendalian internal berperan penting dalam mengontrol dan melakukan pengawasan terhadap persediaan barang dagang di perusahaan retail. Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah (Dr. Mardi, 2016)

Dalam serangkaian kebijakan manajerial terdapat beberapa fungsi sistem pengendalian internal terhadap control persediaan, yaitu: (1). Internal control terhadap pencegahan persediaan, karena persediaan mudah dipindah tempatkan dari kerawanan lainnya. (2). Internal control terhadap pencatatan persediaan sebagai laporan barang dan bukti serta pemakaian persediaan yang siap dijual yang sementara masih ada dalam gudang. (3). Internal control atas jumlah persediaan. Hal tersebut dibutuhkan dalam pengelolaan pengendalian internal persediaan untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Menurut (Sopyan : 2018) salah satu retail yang ada di Indonesia yaitu Indomaret masih belum menjalankan pengendalian yang efektif, dan masih belum

memadai dari pengawasan terhadap persediaan. Meskipun Indomaret sudah menggunakan pengawasan akan tetapi masih banyak fenomena-fenomena yang terjadi di Indomaret. Seperti CCTV yang ada di Indomaret masih belum berjalan dengan efektif, sehingga persediaan yang ada di Indomaret selalu mengalami kehilangan, karyawan sering melakukan manipulasi data ketika konsumen beli barang di Indomaret, lalu karyawan tidak diprint struk pembelian yang mengakibatkan barang ril yang ada telah habis tetapi data yang tercatat di komputer masih ada, masih banyak barang-barang persediaan yang habis oleh hama tikus, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian yang sangat besar.

Dari fenomena tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa apabila persediaan barang dagang pada perusahaan tidak terjaga dengan baik, perusahaan akan kehilangan kontrol atas persediaan barang dagang yang hilang dan rusak tanpa adanya pertanggung jawaban. Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal atas persediaan barang dagang untuk melindungi harta perusahaan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada sebuah perusahaan retail, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK STUDY KASUS ALFAMART SEROJA 3”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Alfamart Seroja 3?
2. Apakah penerapan sistem pengendalian internal di Alfamart Seroja 3 sudah sesuai dengan standar COSO?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menilai prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Alfamart Seroja 3
2. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian internal di PT Alfamart Seroja 3 sudah berjalan sesuai dengan standar COSO

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menempuh gelar sarjana Akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis di universitas bhayangkara bekasi. Penelitian ini bermanfaat untuk menggali wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan penulis, mengenai sistem pengendalian internal terhadap ketersediaan barang dagang di sebuah perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi perusahaan mengenai sistem pengendalian internal terhadap ketersediaan barang dagang yang telah dilakukan oleh perusahaan

tersebut, dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna melakukan perbaikan demi kemajuan perusahaan, serta memberikan gambaran yang baik terhadap perusahaan tersebut

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber referensi tambahan oleh peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

batasan masalah dalam penulisan ini hanya berfokus pada pengendalian internal atas persediaan barang dagang di Toko Alfamart Seroja 3

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I

Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulis.

BAB II

Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu pengendalian internal persediaan barang dagang, daftar penelitian terdahulu, kerang pemikiran.

BAB III

Metodologi Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, operasional variabel, tahapan penelitian, tempat dan waktu penelitian,

sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV

Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi sejarah dan profil perusahaan, hasil penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V

Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti

